



BERHARAP KEAJAIBAN

PSIM Boyong 26 Pemain ke Markas PSMS Medan

YOGYA, TRIBUN - Direktur Utama PT PSIM Jaya Yogyakarta, Yuliana Tasno meyeobut, saat ini tim PSIM Yogyakarta masih fokus menatap pertandingan pamingkas di Grup X babak 12 besar kompetisi Liga 2 2023/2024 kontra PSMS Medan.

Yuliana pun berharap ada keajaiban terjadi. Namun apabila gagal, semua menjadi tanggung jawab saya," ungkap Liama, Rabu (31/1).

Ia menegaskan, Laskar Mataran serius untuk bisa meraih tiket promosi ke Liga 1 musim depan. Dia pun meyeobut sudah menyiapkan tim secara maksimal sejak awal musim termasuk dalam pemilihan pelatih dan juga pemain.

"Sejak awal kami berusaha maksimal, bagaimana memilih pelatih kemudian juga pemain, PSIM sangat serius, seperti kita lihat bersama-sama, hingga saat ini," sambungnya.

Dia pun memahani kekecewaan dari para supporter atas penempatan PSIM di Liga 2 2023/2024 musim ini. Sempat tampil meyakinkan di fase grup, Hariono dan kolega seperti kehilangan tajinya di babak 12 besar.

"Saya berusaha menjaga semua hal dari awal penyisihan sampai kemarin lawan Semen Padang. Saya sangat memahami kekecewaan teman-teman supporter saat ini, begitu pula saya dan semua yang berada di tim juga merasakan hal yang sama," lanjut Liama.

Laga PSIM kontra PSMS Medan bakal digelar di Stadion Bahariuddin Siregar, Deli Serdang, Sumatera Utara, Sabtu (3/2) sore. Laga ini begitu berarti bagi PSIM karena akan mempengaruhi nasib PSIM di babak selanjutnya.

Bagi team merah, pertandingan tersebut sudah tak menentukan karena kans untuk melaju ke babak empat besar sudah tertutup. Namun kondisi ini bisa saja membuat

pemain PSMS Medan tampil lepas karena sudah tak memiliki beban.

Tiga pemain absen

Menatap laga itu, PSIM dipastikan kehilangan tiga pemain pilar yakni Alfriyanto Nico Saputro akibat kartu merah di laga sebelumnya. Kemudian, Arya Gerran dan Ghalim Fatkur Rahman yang menderita cedera dan tak dibawa ke markas Ayam Riamlani.

Pelatih PSIM, Kas Hariadi meboyong 26 pemain terbaiknya menatap laga tersebut. Ia mengaku tetap membidik tiga poin. "Di Medan kami tetap menargetkan tiga poin. Yang penting kami harus menang dulu melawan PSMS Medan," ujar Kas, Rabu (31/1).

Kas menilai secara hitung-hitungan peluang anak asuhnya masih ada meski bergantung ke laga antara Semen Padang vs Persejaya Banda Aceh dan hasil dari grup lainnya. Ia mengaku tetap berikiran positif dan menargetkan menang di laga kontra PSMS.

"Yang penting kami menyelesaikan pertandingan kami dulu dan berharap hasilnya positif tiga poin. Masalah kami mau runner up terbaik atau tidak tetap menunggu tim lain juga," tukasnya.

Sebelum bertolak ke Deli Serdang, pengawa PSIM a hanya berkesempatan menjalani latihan sekali di Yogyakarta pada Selasa (30/1) pagi. Sediannya, Laskar Mataran akan berlatih Senin (29/1) sore, namun karena hujan akhirnya latihan ditunda Selasa pagi.

"Kemarin latihannya ringan saja, karena kondisinya kami harus bugas saat berangkat ke Medan," tukasnya. (mur)

Kami berharap ada keajaiban terjadi. Namun apabila gagal, semua menjadi tanggung jawab saya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005